

KEPRAKTISAN MEDIA POP UP BOOK SUB TEMA AYO SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN

Novitasari¹, Muhammad Guntur², Bungawati³, Arwan Wiratman⁴

^{1, 2, 3, 4}Institut Agama Islam Negeri Palopo, Balandai, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: bungawati@iainpalopo.ac.id

Article History

Received: 24-05-2024

Revision: 29-05-2024

Accepted: 30-05-2024

Published: 31-05-2024

Abstract. This study discusses the practicality of pop up book learning media on the material of let's save animals and plants in class VI MI Al-Ikhlas Balebo. The purpose of this study was to determine the specifications of pop up book learning media on the material of let's save animals and plants in class VI MI Al-Ikhlas Balebo; knowing the practicality of pop up book learning media on the material of let's save animals and plants in class VI MI Al-Ikhlas Balebo. This research uses a mixed method approach, namely by combining two qualitative methods and quantitative methods. This research was conducted at MI Al-Ikhlas Balebo, with grade VI teachers and 18 students as research subjects. Observation, interviews, questionnaires, and documentation are data collection methods. Qualitative and quantitative data analysis are two methods of data analysis. The results showed that pop up book learning media on the material of let's save animals and plants in a very practical category. Based on teacher interviews and student questionnaires, the practicality test resulted in a score of 85.6% with a very practical category. Pop up book teaching materials can be used in learning on this basis.

Keywords: Animal, Learning Media, Pop Up Book, Plant

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang kepraktisan media pembelajaran *pop up book* pada materi ayo selamatkan hewan dan tumbuhan kelas VI MI Al-Ikhlas Balebo. Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui spesifikasi media pembelajaran *pop up book* pada materi ayo selamatkan hewan dan tumbuhan kelas VI MI Al-Ikhlas Balebo; mengetahui kepraktisan media pembelajaran *pop up book* pada materi ayo selamatkan hewan dan tumbuhan kelas VI MI Al-Ikhlas Balebo. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *mix method* yaitu dengan menggabungkan dua metode kualitatif dan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Ikhlas Balebo, dengan guru kelas VI dan 18 siswa sebagai subjek penelitian. Observasi, wawancara, angket dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data. Analisis data kualitatif dan kuantitatif adalah dua metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada materi ayo selamatkan hewan dan tumbuhan dalam kategori yang sangat praktis. Berdasarkan wawancara guru dan angket siswa, uji praktikalitas menghasilkan skor 85,6% dengan kategori sangat praktis. Bahan ajar *pop up book* dapat digunakan dalam pembelajaran dengan dasar ini.

Kata Kunci: Hewan, Media Pembelajaran, *Pop up book*, Tumbuhan

How to Cite: Novitasari., Guntur, M., Bungawati., & Wiratman, A. (2024). Kepraktisan Media *Pop Up Book* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 2657-2663. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.988>

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa, pendidikan menyediakan akses terhadap informasi. Industri pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Kebutuhan sumber daya manusia akan terus berkembang secara progresif. Di sekolah, kegiatan belajar secara formal

mengakui proses pendidikan. Untuk mencapai tujuan tertentu, kemajuan harus dibantu melalui pembelajaran yang berkualitas. Hasil pembelajaran yang luar biasa dicapai melalui komunikasi beberapa faktor yang sebagian besar saling mendukung satu sama lain. Pemanfaatan media merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik yang profesional tidak hanya harus mempersiapkan mata pelajaran mereka tetapi juga menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran dengan kreativitas (Desi, 2020).

Media pembelajaran adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk memberikan pesan dari satu orang ke orang yang lainnya dimana pesan tersebut dapat merangsang perhatian seseorang (Rahmandani et al., 2022). Media pembelajaran merupakan suatu alat peraga yang membantu guru dalam menyampaikan materi secara efektif, dan memberikan pemahaman yang akurat pada siswa (Nurrita, 2018). Berdasarkan sudut pandang ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa, agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dan menjadi peserta yang lebih antusias dan kritis dalam proses belajar mengajar, akan sangat membantu jika menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk setiap mata pelajaran. Media pembelajaran akan bekerja dengan asosiasi antara pengajar dan peserta didik sehingga latihan pembelajaran akan lebih menarik dan produktif. Menurut Hamalik (Wahyuningtyas, 2020), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki potensi untuk membangkitkan keinginan dan minat yang baru, memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh terhadap psikologi peserta didik. Salah satu jenis media yang memiliki unsur tiga dimensi adalah *pop up book*. *Pop up book* dapat membantu siswa untuk mengingat dan mempelajari suatu materi karena dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan. *Pop up book* adalah buku dengan bagian atau elemen bergerak dua dan tiga dimensi yang memberikan representasi visual yang menarik dari sebuah cerita, dimulai dengan gambar yang bergerak ketika halaman dibuka.

Berdasarkan hasil observasi terhadap 18 siswa kelas VI yang dilakukan oleh peneliti di MI Al-Ikhlas Balebo, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, teramati bahwa konsentrasi siswa hanya bertahan sekitar 15-20 menit di awal pembelajaran. Beberapa siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri, dan mereka terlihat bosan. Siswa terlihat jenuh dan beberapa diantaranya asik dengan kegiatan mereka sendiri. Hal ini disebabkan karena guru tidak mengemas pembelajaran secara menarik. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan hanya menggunakan media buku paket saja. Pembelajaran yang terpusat pada guru, sedangkan siswa sebagai pendengar saja. Kurangnya aktivitas guru dan peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui spesifikasi beserta kepraktisan media pembelajaran *pop up book* pada materi hewan dan tumbuhan. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu mampu memberikan sumbangan pengetahuan bagi pendidikan khususnya penggunaan media pembelajaran yang dapat memberikan keaktifan dan motivasi belajar pada setiap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dikenal dengan sebutan *mixed method*. Menurut Strauss dan Corbin (1990) bahwa teknik analisis kuantitatif dapat dikombinasikan dengan teknik analisis kualitatif. Tujuan dari pendekatan metode *mixed method* adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian dibandingkan jika hanya menggunakan satu metode saja, misalnya menggunakan pendekatan kuantitatif saja atau dengan kualitatif saja. Penelitian ini fokus kepada bagaimana kepraktisan media pembelajaran *pop up book* pada materi hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan kelas VI MI Al-Ikhlas Balebo. Sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer yang diperoleh secara langsung dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan wawancara dan sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber teknik pengumpulan data melalui dokumentasi untuk memberikan informasi tambahan atau sebagai pendukung terhadap data penelitian.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Memberikan angket kepada siswa guna mendapatkan data terkait kepraktisan media pembelajaran *pop up book* diantaranya, kemampuan penggunaan, kemudahan penggunaan dan kebermanfaatannya. Teknik wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh tanggapan tentang kepraktisan media pembelajaran *pop up book*. Data kepraktisan diperoleh dari guru dan siswa yang merupakan dua subjek penelitian. Data hasil angket siswa akan dirata-rata dan dikonversi sesuai dengan kriteria tingkat kepraktisan. Analisis tingkat kepraktisan produk dalam angket dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{TS}{Tmax} \times 100\%$$

Keterangan:

- V = Validasi
- TS = Total skor yang dicapai
- Tmax = Skor maksimal (Akbar 2013)

Setelah mengetahui nilai kepraktisan, untuk menggambarkan hasil kepraktisan dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase dan kriteria kepraktisan (Sa'dun Akbar 2013)

Kriteria	Kategori
81,00%-100%	Sangat praktis
61,00%-80,00%	Praktis
41,00%-60,00%	Cukup praktis
00,00%-40,00%	Tidak praktis

HASIL

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan sumber informasi untuk mengatasi permasalahan selama proses pembelajaran, serta dapat menambah wawasan bagi pengguna media tersebut untuk memahami materi hewan dan tumbuhan. Dengan bantuan media pembelajaran, guru dapat dengan mudah menyampaikan materi. Materi pembelajaran akan mudah diingat dan mudah diungkapkan kembali oleh siswa. Dengan penggunaan media, proses pembelajaran lebih menarik sehingga mendorong antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru wali kelas VI MI Al-Ikhlas Balebo yang menyatakan bahwa: "Dapat dilihat media ini dapat menarik antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran karena dilengkapi dengan gambar serta penjelasannya yang membuat siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran" (Hanimah)

Data dari hasil uji kepraktisan didapatkan dari penyebaran angket pada subjek penelitian. Indikator yang digunakan dalam mengukur kepraktisan, yaitu kemampuan guru dan siswa, kemudahan dalam menggunakan media dan manfaat yang didapatkan selama menggunakan media *pop up book*. Berdasarkan indikator tersebut didapatkan bahwa media *pop up book* mudah untuk digunakan dan siswa menyukai media tersebut, tujuan pembelajaran dapat dengan mudah dicapai secara maksimal. Data kepraktisan diperoleh melalui hasil angket yang diberikan kepada subjek peneliti, berikut hasil perhitungan angket kepraktisan.

Tabel 2. Hasil angket kepraktisan oleh siswa

No	Responden	Butir Pernyataan									Jumlah Skor	Skor maks.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	A	4	4	3	3	4	4	3	3	4	32	36
2	B	4	4	3	4	3	4	4	2	3	31	36
3	C	3	4	4	2	3	4	4	3	3	30	36
4	D	4	4	3	4	3	4	4	3	3	32	36
5	E	3	4	3	3	4	4	3	3	4	31	36
6	F	3	4	3	4	4	3	3	2	3	29	36

7	G	3	4	4	4	3	4	4	3	4	33	36
8	H	4	4	3	3	4	4	3	3	4	32	36
9	I	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33	36
10	J	3	4	4	4	3	4	4	3	3	32	36
11	K	3	4	3	3	4	4	3	3	4	31	36
12	L	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29	36
13	M	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32	36
14	N	3	4	3	2	2	4	3	4	3	28	36
15	O	2	3	2	4	2	4	4	2	3	26	36
16	P	3	4	3	4	3	4	4	3	4	32	36
17	Q	3	4	4	4	3	4	4	3	4	33	36
18	R	3	3	3	4	3	3	4	2	4	29	36
Jumlah											555	648
Persentase											85,6%	
Kategori											Sangat praktis	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan media *pop up book* selama proses pembelajaran berada pada kategori sangat praktis karena presentase yang diperoleh sebesar 85,6%. Manfaat menggunakan media *pop up book* sangat baik karena memberikan pemahaman yang relevan bagi siswa, dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran terutama pada materi hewan dan tumbuhan.

DISKUSI

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan pesan atau data kepada peserta didik sehingga data tersebut dapat diterima atau dipahami oleh peserta didik sebagai sumber informasi atau sumber bahan ajar (Mawarni dkk., 2017). Penggunaan media pembelajaran dianggap efektif jika dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami pesan atau materi pendidik dengan lebih baik. Media *pop up book* adalah media berbentuk buku yang ketika halamannya dibuka akan menampilkan komponen yang terangkat atau 3 dimensi sehubungan dengan halaman yang dibuka, yang menyajikan objek-objek yang berisi materi dan gambar yang menonjol bagi peserta didik agar tidak merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran. Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan media pop-up book adalah kertas glossy yang tahan terhadap kerusakan. Selain itu, beragam warna dan gambar dipilih untuk menarik minat siswa.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dipahami bahwa spesifikasi pada media pembelajaran *pop up book* terutama pada materi hewan dan tumbuhan termasuk pada kategori media pembelajaran yang sangat baik dan mudah untuk digunanya, karena penggunaan media tersebut tidak menyulitkan guru dalam menyampaikan materi, bahkan dapat

memberikan kemudahan bagi guru dan minim menguras tenaga dan waktu. Media *Pop up book* memiliki desain yang menarik, sehingga memberikan daya tarik bagi siswa untuk memahami materi pada media tersebut, yaitu materi hewan dan tumbuhan. Berdasarkan spesifikasi media pembelajaran *pop up book* yang telah dikemukakan, sesuai dengan hasil penelitian relevan oleh Nurhasanah yang mengatakan bahwa, media pembelajaran *pop up book* mampu memberikan pemahaman yang kuat bagi siswa terutama pada materi yang disampaikan melalui media tersebut, yaitu materi hewan dan tumbuhan (Nurhasanah, 2021).

Kualitas media pembelajaran dapat dilihat berdasarkan kriteria tingkat valid, praktis dan efektif. Kepraktisan media dapat dilihat berdasarkan respon dari subjek penggunaannya, dalam artian siswa yang menggunakan media tersebut. Media *pop up book* mampu mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Tingkat dari kepraktisan media *pop up book* sangat praktis. Media *pop up book* mudah untuk digunakan tanpa memerlukan alat-alat khusus, sehingga guru tidak perlu menguras tenaga dalam menyampaikan materi hewan dan tumbuhan. Uji coba kepraktisan yang dilakukan peneliti dengan instrumen wawancara dan instrumen angket kepraktisan perlu dilakukan untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran. Angket instrumen tersebut diberikan kepada guru dan siswa di kelas VI MI Al-Ikhlas Balebo untuk memberikan respon terhadap penggunaan media *pop up book*. Dalam uji praktikalitas ini, ada beberapa sudut pandang yang dinilai termasuk, kemudahan penggunaan, ketertarikan terhadap media dan kemudahan dalam memahami bahasa yang digunakan dalam media. Perolehan wawancara dengan guru memberikan hasil reaksi yang sangat baik terhadap penggunaan media pembelajaran *pop up book* dan berdasarkan uji praktikalitas terhadap 18 siswa kelas VI MI Al-Ikhlas Balebo. Persentase yang diperoleh pada angket uji praktisan sebesar 85,6% dan termasuk pada kategori sangat praktis.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada materi "Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Kelas VI MI Al-Ikhlas Balebo" dikatakan sangat praktis karena memenuhi kriteria praktis berdasarkan kriteria dan hasil uji kepraktisan *pop up book*. Media pembelajaran yang berada pada tingkat kepraktisan dapat dilihat berdasarkan kemudahan dalam menggunakan media tersebut dan memberikan pemahaman kuat terhadap siswa (Kumalasari, 2018). Salah satu keuntungan fungsional dari melibatkan media pembelajaran dalam pengalaman mendidik dan pembelajaran adalah bahwa media dapat menjelaskan pengenalan pesan dan data sehingga dapat bekerja dengan dan lebih mengembangkan pengalaman yang sedang tumbuh. (Arsyad, 2016). Berdasarkan kriteria dan hasil uji praktikalitas media pembelajaran *pop up book* sudah dikatakan praktis karena memberikan manfaat pada guru dan meningkatkan motivasi siswa serta cocok digunakan

dalam pembelajaran (Trimanda, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada materi ayo selamatkan hewan dan tumbuhan cocok digunakan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji praktikalitas diperoleh dengan melakukan terhadap 18 siswa dan juga wali kelas VI MI Al-Ikhlas Balebo. Hasil angket siswa berdasarkan hasil didapat persentase 85,6% yang dimana termasuk dalam tingkatan sangat praktis, serta perolehan wawancara dengan guru diperoleh tanggapan yang sangat baik. Kepraktisan media ditentukan dari hasil penilaian pengguna atau pemakai.

REFERENSI

- Arsyad, (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Desi, R. (2020). *Pengembangan pop-up book sebagai media pembelajaran pada materi struktur atom di sma inshafuddin banda aceh*.
- Hamalik. (2005). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Malang: Fakultas Tarbiyah.
- Irawan, A., & Hakim, M. A. R. (2021). Kepraktisan media pembelajaran komik matematika pada materi himpunan kelas VII SMP/MTs. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 91-100.
- Kumalasani, M. P. (2018). Kepraktisan penggunaan multimedia interaktif pada pembelajaran tematik kelas IV SD. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A), 1-11.
- Mawarni, S., & Muhtadi, A. (2017). Pengembangan digital book interaktif mata kuliah pengembangan multimedia pembelajaran interaktif untuk mahasiswa teknologi pendidikan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 84-96.
- Mujtahidah, N., Yusuf, M., Guntur, M., & Aswar, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo. *Jurnal Konsepsi*, 12(4), 53-61
- Nurhasanah, N. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan Dan Tumbuhan Di Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali.
- Nurhasnawati. *Media Pembelajaran*. (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2011).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187
- Sa'dun Akbar. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Strauss and Corbin, (1990). *Basics of Qualitative Research*. California: Sage Publication.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Trimanda, A. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswi di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban*.